

Berita Dua

Garis Hayat pada Nuh—

Kehidupan dan Pekerjaan yang Mengubah Zaman

Pembacaan Alkitab: Kej. 6:5-14; Ibr. 11:7

I. Nuh percaya kepada Allah, berjalan bersama Allah, menyenangkan Allah, dan menikmati segala adanya Allah:

- A. Satan telah merusak manusia sampai puncaknya, dan Allah telah menetapkan untuk menghancurkan manusia yang telah Dia ciptakan bagi tujuan-Nya.
- B. Karena itu, kelihatannya Allah kalah; *tetapi Nuh* menunjukkan faktor penuh daulat yang memberi Allah jalan untuk terus melaksanakan tujuan sebermula-Nya pada manusia.
- C. Melalui kehidupan dan pekerjaan Nuh, Allah mendapatkan kemenangan atas musuh-Nya dan mengubah zaman.

II. Kehidupan Nuh adalah kehidupan yang mengubah zaman—lih. Flp. 1:19-21a:

- A. Kehidupan yang mengubah zaman adalah kehidupan yang mewarisi cara ibadah nenek moyang:
 1. Nuh mewarisi jalan keselamatan Adam, menerima janji Kristus sebagai benih perempuan dan penudungan Kristus sebagai keadilbenaran yang memuaskan Allah—Kej. 3:15, 20-21; lih. Yes. 12:2.
 2. Nuh mewarisi jalan persembahan Habel, yang adalah mempersesembahkan Kristus kepada Allah, bukan hanya sebagai kurban bagi dosa-dosa kita tetapi juga pemberian untuk menyenangkan Allah—Kej. 4:4.
 3. Nuh mewarisi jalan Enos yang menyeru nama Yehova untuk menikmati segala adanya Dia—ayat 26; Yer. 33:3; Rm. 10:12; 2 Tim. 2:22.
 4. Nuh mewarisi jalan Henokh yang berjalan bersama Allah, yang adalah mengambil Allah sebagai pusat dan segala sesuatu kita, hidup dan melakukan segala sesuatu menurut Allah dan bersama Allah—Kej. 5:22-24; Ibr. 11:5-6; 2 Kor. 5:4, 9, 1-16; 6:1.
- B. Allah memperlihatkan kepada Nuh situasi yang sebenarnya dari zaman yang rusak di mana dia hidup—Kej. 6:3, 5, 11, 13; Mat. 24:37-39; 2 Tim. 3:1-5.
- C. “*Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN*”—Kej. 6:8:
 1. Ketika Satan berusaha semaksimal mungkin untuk merusak situasi, selalu ada beberapa orang yang menemukan kasih karunia di mata Allah untuk menjadi orang yang mengalihkan zaman—lih. Dan. 1:8; 9:23; 10:11, 19.
 2. Tujuan utama dari catatan Kitab Kejadian bukanlah memperlihatkan kejatuhan tetapi memperlihatkan berapa banyak yang dapat dilakukan kasih karunia Allah bagi umat yang jatuh:
 - a. Kasih karunia adalah diri Allah sendiri, hadirat Allah, yang dinikmati oleh kita untuk menjadi segala sesuatu bagi kita dan untuk melakukan segala sesuatu di dalam kita, melalui kita, dan bagi kita—Yoh. 1:14, 16-17; Why. 22:21.

- b. Kenikmatan akan Tuhan sebagai kasih karunia menyertai orang-orang yang mengasihi Dia—Ef. 6:24; Yoh. 21:15-17.
- c. Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus sebagai suplai yang limpah lengkap dari Allah Tritunggal dinikmati oleh kita melalui melatih roh insani kita—Ibr. 10:29b; Gal. 6:18; Flp. 4:23; Flm. 25; 2 Tim. 4:22.
- d. Firman Allah adalah firman kasih karunia—Kis. 20:32; Kol. 3:16; lih. Yer. 15:16.
- e. Kita mengalami Allah Tritunggal yang telah melalui proses sebagai kasih karunia hayat dalam bersidang bersama kaum saleh di atas tumpuan keesaan—Mzm. 133:3; 1 Ptr. 3:7; Kis. 4:33; 11:23.
- f. Kita dapat mengalami Tuhan sebagai kasih karunia kita yang bertambah dan serba cukup di tengah-tengah penderitaan-penderitaan dan cobaan-cobaan—2 Kor. 12:9.
- g. Kita perlu berjerih lelah bagi Tuhan dalam kuasa kasih karunia-Nya—1 Kor. 15:10, 58; 3:12.
- h. Kita perlu menjadi pengurus-pengurus yang baik dari berbagai kasih karunia Allah—1 Ptr. 4:10; Ef. 3:2; 2 Kor. 1:15; Ef. 4:29.
- i. Oleh kuasa kasih karunia, kekuatan kasih karunia, dan hayat kasih karunia, kita bisa benar terhadap Allah dan terhadap satu sama lain; kasih karunia menghasilkan keadilbenaran—Ibr. 11:7; Rm. 5:17, 21.

III. Pekerjaan Nuh adalah pekerjaan yang mengubah zaman—1 Kor. 3:9; 2 Kor. 6:1; Mat. 16:18; 1 Kor. 3:12:

- A. Allah memberi Nuh satu wahyu yang almuhit, suatu wahyu yang lebih jauh, wahyu untuk membangun bahtera, yang adalah jalan agar Allah mengakhiri angkatan yang rusak itu dan mendatangkan zaman yang baru:
 - 1. Bahtera adalah lambang Kristus (1 Ptr. 3:20-21)—bukan hanya Kristus yang individu melainkan juga Kristus yang korporat, gereja, yang adalah Tubuh Kristus dan manusia baru yang rampung dalam Yerusalem Baru (Mat. 16:18; 1 Kor. 12:12; Ef. 2:15-16; Kol. 3:10-11; Why. 21:2).
 - 2. Pembangunan bahtera melambangkan pembangunan Kristus yang korporat, yang adalah unsur kekayaan Kristus sebagai bahan pembangun, oleh orang-orang yang bekerja bersama dengan Allah—1 Kor. 3:9-12a; Ef. 4:12; 2:22.
 - 3. Bangunan ini adalah pengerjaan Kristus ke dalam orang-orang untuk membangun mereka bersama oleh Kristus sehingga mereka bisa menjadi manifestasi Allah dalam daging—1 Tim. 3:15-16:
 - a. Perkara yang penting dalam pekerjaan kita adalah meministrikan Allah yang membangun dan terbangun ke dalam orang lain sehingga Allah Tritunggal bisa membangun diri-Nya sendiri ke dalam diri mereka—Mat. 16:18; Ef. 2:21-22; 3:17a; 1 Kor. 14:4b.
 - b. Kita perlu mempraktikkan satu hal—meministrikan Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung ke dalam orang lain sehingga Dia bisa membangun diri-Nya sendiri ke dalam manusia batiniah mereka; kita perlu berdoa agar Tuhan mengajar kita untuk bekerja seperti ini—2 Kor. 13:13; 1 Kor. 3:9a, 10, 12; Rm. 11:36.
- B. Melalui membangun gereja dan masuk ke dalam kehidupan gereja, kita akan diselamatkan dari penghakiman Allah atas angkatan yang jahat sekarang ini melalui kesusahan besar dan akan dipisahkan dari angkatan

itu untuk dibawa masuk ke dalam zaman yang baru, zaman seribu tahun—
Ibr. 11:7; Mat. 24:37-39; Luk. 17:26-27.